

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA KELAS VI SD
NEGERI SUMBER SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN
PELAJARAN 2023/ 2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh

Arin Yuniati

2301070068

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *EFFORT EXPECTANCY* DAN *HEDONIC MOTIVATION*
TERHADAP KEPERCAYAAN MENGGUNAKAN SHOPEE *PAYLATER***

Diajukan Oleh :

EKA RISA RIMANDHANI

NIM. 2021100024

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada Tanggal

Pembimbing Utama



Sarwono Nursito, S.E., M.S.c

NIP 197612152005011001

Pembimbing Pendamping



Dr.H.Arif Julianto SN,M.si

NIK 690 301 250

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Hj. Anis marjukah, SE, MM

NIK 690 994 143

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA KELAS VI SD
NEGERI SUMBER SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal...25 JULI 2024

Ketua



Prof. Dr. D. B. Putut Setyadi, M. Hum.
NIP 196004121989011001

Sekretaris



Putri Zudhah Ferryks, S. Pd. M., P. d.
NIK 690516366

Penguji I



Sri Suwartini, S. Pd. M. Pd.
NIK/NIDN690516367/0624118004

Penguji II



Isna Rahmawati, S. Th. I. M. Pd.
NIK/NIDN690516368/0610038402

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan FKIP



Prof. Dr. D. B. Putut Setyadi, M. Hum.
NIP 196004121989011001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arin Yuniati
NIM : 2301070068
Tempat Tanggal lahir : Kulon Progo, 15 Juni 1968
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP
Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Kelas VI SD Negeri Sumber Semin Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023/2024

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul :

Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Kelas VI SD Negeri Sumber Semin Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023/2024

Adalah benar- benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal- hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten ,.....

Yang membuat pernyataan



SEPULUH RUPIAH
1000
METERAI
STEMPEL
4E8A0ALX063909002

Arin Yuniati

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Suami dan anak-anak yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa Bapak Ibu dosen akan selalu terpatrit di hati.
4. Teman-teman sejawat yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayang ku untuk

kalian.

MOTTO :

Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan indonesia tak mungkin bertahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Kelas VI SD Negeri Sumber Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023/2024”.

Pada pembelajaran IPA sering ditemukan siswa yang kurang aktif dan kurang respon terhadap materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran juga terlihat didominasi oleh siswa yang memiliki intelegensi yang lebih tinggi, akhirnya siswa yang lemah dari sisi intelektualnya merasa terkalahkan. Hal ini dapat menimbulkan masalah- masalah kecil dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian maka hasil belajar siswa juga tidak merata.

Berdasar hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode belajar kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu maka sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Ibu Isna Rahmawati, S.TH.I.M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Sri Suwartini, S.Pd.M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen PGSD yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat hingga peneliti sampai di fase ini.
6. Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan izin dan memberikan rekomendasi penelitian.
7. Ketua K3S Kapanewon Semin yang selalu membantu dan memberi arahan kepada peneliti saat di lapangan.
8. Bapak Ibu guru SD Negeri Sumber yang telah membantu peneliti saat di lapangan.

Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna. Pada diri penulis masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis memohon maaf yang sebesar- besarnya atas kesalahan dan kekurangan yang telah penulis lakukan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan ridha dan karunianya kepada kita sekalian.

Klaten, 29 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Berpikir	13
D. Hipotesis Tindakan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Subjek dan Objek Penelitian	19
D. Prosedur Penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
G. Indikator Keberhasilan	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

1. Table 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus Pertama.....	85
2. Table 4.2. Hasil Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Siklus Pertama.....	86
3. Table 4.3. Tes Hasil Belajar Siswa Sklus Pertama.....	87
4. Table 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Silus Pertama.....	88
5. Table 4.5. Hasil Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Silus Kedua.....	89
6. Table 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus Kedua	90
7. Table 4.7. Observasi Pembelajaran Siklus Ketiga	91
8. Tabel 4.8. Hasil Belajar Siswa Siklus Ketiga.....	92
9. Tabel 4.9 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus Ketiga.....	93

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kegiatan Apersepsi Pembelajaran IPA Tema Bumiku	82
2. Gambar Penjelasan Guru Tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	82
3. Gambar Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	83
4. Gambar Siswa Melakukan Evaluasi Pembelajaran.....	83
5. Gambar Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran.....	84
6. Gambar Kegiatan Penutup KBM	84

DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul Ajar /RPP.....	60
2. Soal evaluasi.....	72
3. Hasil Pekerjaan Siswa.....	80
4. Foto Kegiatan Belajar Mengajar.....	82
5. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	81

ARTI LAMBANG ATAU SINGKATAN

1. STAD : *Student Team Achievement Division* Artinya adalah model pembelajaran kooperatif yang memacu kerjasama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam untuk menguasai ketrampilan yang sedang dipelajari.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATI TIPE STAD PADA KELAS VI SD
NEGERI SUMBER SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

Oleh :

Arin Yuniati

2301070068

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan pembelajaran di SD Sumber Semin, di mana hampir semua guru masih melaksanakan pembelajaran yang konvensional sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe stad. Dengan begitu, muncul permasalahan: “Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad pada pembelajaran IPA materi tema Bumiku untuk meningkatkan hasil belajar siswa?”. Permasalahan tersebut dirinci ke dalam pertanyaan: (1) Bagaimanakah penerapan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe stad pada pembelajaran IPA?, (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe stad?

Dengan demikian, maka tujuan yang hendak dicapai: (1) Memperoleh gambaran mengenai penerapan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe stad pada pembelajaran IPA, (2) Memperoleh gambaran mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe stad. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Sumber, yang berjumlah 9 siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif type STAD, Guru, Murid.

**INCREASED YIELDS LEARN IPA THROUGH COOPERATIFE
LEARNING MODEL TYPE STAD ON SIXTH GRADE SD NEGERI
SUMBER SEMIN GUNUNGKIDUL SCHOOL YEAR 2023/2024**

By
Arin Yuniati
2301070068

ABSTRAC

This research is motivated by learning activities at Sumber Semin Elementary School, where almost all teachers still carry out conventional learning, causing low student learning outcomes. One learning model that can improve student learning outcomes is the stad type cooperative learning model. In this way, the problem arises: "How to apply the STAD type cooperative learning model in science learning with Bumiku theme material to improve student learning outcomes?" science?, (2) How do student learning outcomes improve in science learning by implementing the stad type cooperative learning model?

Thus, the objectives to be achieved are: (1) Obtain an overview of the application of the steps of the stad type cooperative learning model in science learning, (2) Obtain an overview of improving student learning outcomes in science learning by implementing the stad type cooperative learning model. The research method used in this research is Classroom Action Research (PTK) consisting of three cycles. The subjects of this research were class VI students at SD Negeri Sumber, totaling 9 students. Based on the research results above, it can be concluded that the application of the Stad type cooperative learning model in science learning can improve student learning outcomes.

Keywords: STAD type Cooperative Learning Model, Teacher, Student.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK adalah suatu penelitian yang di dalamnya mempelajari suatu masalah yang aktual dan dihadapi oleh guru di lapangan serta berpengaruh pada hasil belajar siswa. PTK yang sekarang ini saya lakukan karena ada masalah yang harus dipecahkan didalam kelas yaitu peningkatan hasil belajar IPA. Maka sebelum diterapkannya PTK ini, dilakukanlah suatu observasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran IPA agar nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Proses belajar siswa sangat berpengaruh dengan hasil belajar IPA. Sehingga perlu diterapkannya suatu model pembelajaran yang kreatif agar siswa lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka kreatifitas guru sangat menentukan hasil belajar IPA pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya, karena secara tidak langsung apa yang diajarkan oleh guru sangatlah mempengaruhi pola pikir para siswa.

Dalam menghadapi masalah guru dilapangan, maka guru perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang memudahkan para siswa dalam menyerap pelajaran IPA yang diberikan sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diserap secara maksimal dan hasil belajar IPA dapat meningkat. Oleh sebab itu, pentingnya model pembelajaran yang simpel, efisien, hemat

akan tetapi dapat memacu kreatifitas dan pola pikir siswa dalam menyerap pelajaran IPA. Maka solusi yang diambil adalah menggunakan model pembelajaran yang kiranya dapat menarik perhatian siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Selain itu, penggunaan model pembelajaran ini ditujukan agar dalam kegiatan belajar di dalam kelas guru tidak mendominasi pembelajaran melainkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Disamping itu, pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi. Melatih kepekaan diri siswa, empati melalui variasi perbedaan jawaban selama bekerjasama dengan teman-teman dalam satu kelompok. Pembelajaran model kooperatif tipe STAD ini juga dapat digunakan sebagai upaya untuk menggali pola pikir siswa dalam pembelajaran karena penguasaan serta jawaban yang di peroleh dapat dilakukan dengan saling bekerja sama dengan teman dalam kelompok atau individu serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk saling menyampaikan pendapat. Sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih aktif di kelas dan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan akan turut serta dalam pemerolehan hasil belajar IPA akan lebih maksimal.

Pada dasarnya guru SD sekarang lebih banyak menggunakan strategi dalam proses pembelajaran misal dengan ceramah saja. Oleh karena itu, kedudukan dan fungsi guru cenderung lebih dominan sehingga keterikatan guru dalam strategi itu tampak masih terlalu besar, sedangkan hasil belajar

masih terlalu rendah kadarnya. Dari pernyataan ini jelas, bahwa guru masih menjadi pusat dalam pembelajaran dan siswa hanya sebagai „penonton“ saja. Siswa masih cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa masih terbatas dalam kegiatan mendengarkan, mencatat, dan menjawab pertanyaan. Padahal KKM yang harus dicapai adalah 70. Menurut daftar nilai ulangan yang didapat, ada beberapa siswa nilainya masih dibawah KKM.

Seperti halnya permasalahan yang dibahas dalam artikel berikut “Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan daya serap siswa memahami dan menguasai materi IPA. Nilai IPA yang relatif rendah dicapai siswa disebabkan antara lain yaitu cara mengajar guru yang monoton. Guru yang mengajar IPA harus kreatif untuk menyemangati siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dipilih untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan memilih metode yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Guru yang tidak kreatif akan menyebabkan siswa kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar menurun.

IPA merupakan pembelajaran alam dan mempunyai penerapan dalam kehidupan sehari- hari dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah. Adapun tujuan pembelajaran IPA antara lain: (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya ; (2) mengembangkan pengetahuan dalam memahami konsep- konsep IPA untuk diterapkan dalam kehidupan sehari- hari ; dan (3) mengembangkan rasa ingin

tahu, sikap positif, dan kesadaran adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (BSNP, 2006).

Ilmu Pengetahuan Alam pada muatan Kurikulum 2013 adalah mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan keseluruhan aspek dari tingkat kemampuan siswa pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan IPA merupakan bagian dari mata pelajaran yang dikembangkan berdasarkan pencapaian dari tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Dengan adanya proses tersebut, IPA memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam mengembangkan kemampuan, sikap Kajian (2014:3) mengenai konsep dasar dari mata pelajaran IPA.

Namun pelaksanaan di sekolah masih belum seperti yang disarankan dalam kurikulum yang inovatif. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran belum optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengakomodasi kepentingan untuk mengkolaborasikan pengembangandiri di dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Ide penting dalam pembelajaran kooperatif adalah membelajarkan kepada siswa ketrampilan bekerja sama dan berkolaborasi. Ketrampilan ini sangat penting bagi siswa karena pada dunia kerja sebagian besar dilakukan secara berkelompok.

Dengan demikian, maka tugas guru adalah membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dengan cara menciptakan suasana belajar yang dinamis, harmonis, menarik, dan dua arah. Guru harus bertindak sebagai fasilitator untuk membentuk dan mengembangkan

pengetahuan, bukan untuk memindahkan pengetahuan. Oleh karena itu, apabila guru mengajar tanpa memperhatikan miskonsepsi sebelum materi diajarkan ke siswa, guru tidak akan berhasil menanamkan konsep yang benar dan hanya sebagian siswa yang berhasil memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman sehari-hari dalam pembelajaran IPA di SD Negeri Sumber Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul pada materi tema Bumiku, kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran belum memuaskan. Terbukti dari observasi hasil belajar siswa, dan hasil evaluasi yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran tersebut masih di bawah KKM. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan siswa masih yang belum tepat, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh.

Di kelas VI SD Negeri Sumber Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul, pembelajaran IPA belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Hasil belajar IPA yang diraih siswa masih banyak yang belum memuaskan. Oleh karena itu guru harus menggunakan perbaikan pembelajaran. Guru harus menerapkan model pembelajaran yang disarankan dalam KTSP, yaitu model pembelajaran yang inovatif.

Pada pembelajaran IPA sering ditemukan siswa yang kurang aktif dan kurang respon terhadap materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran juga terlihat didominasi oleh siswa yang memiliki intelegensi yang lebih tinggi, akhirnya siswa yang lemah dari sisi intelektualnya merasa terkalahkan. Hal ini dapat menimbulkan masalah-masalah kecil dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian maka hasil belajar siswa juga tidak merata.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif sangat menunjang dalam proses berinteraksi dengan siswa lain dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Motivasi dan konsentrasi siswa lebih fokus dan terarah. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menarik serta menjadikan siswa aktif dan kreatif sesuai dengan standar kompetensi dan teknik proses belajar mengajar.

Guru sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan siswa dalam dunia pendidikan, diharapkan dapat menetapkan metode yang sesuai untuk setiap kompetensi yang harus dikuasai siswa. Guru harus membantu dan mendorong siswa untuk belajar. Dengan demikian siswa memiliki rasa ingin tahu, ingin mencoba dan aktif dalam melakukan aktifitas belajar, baik secara individu maupun secara bersama-sama dengan kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) diharapkan dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada mata pelajaran IPA dengan materi tema Bumi. Dengan demikian maka tujuan pembelajaran baik segi ketrampilan maupun hasil dapat dicapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran, yaitu di antaranya adalah ; siswa kurang aktif selama mengikuti pembelajaran, siswa tidak berani menjawab maupun bertanya, siswa kurang memperhatikan pelajaran, perhatian pada pelajaran hanya berlangsung dalam waktu yang tidak lama, siswa kurang menguasai ketrampilan, siswa kurang menguasai konsep IPA, tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya, dan nilai hasil belajar siswa rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diuraikan identifikasi masalah yang terjadi pada hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA kelas VI SD Negeri Sumber Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul, dalam penelitian ini peneliti melakukan identifikasi masalah, yaitu:

1. Keaktifan dan hasil belajar siswa rendah, mengakibatkan prestasi belajarnya juga rendah.
2. Pembelajaran di kelas yang sering menggunakan metode konvensional.
3. Siswa cenderung pasif dalam proses kegiatan belajar di kelas.
4. Media pembelajaran yang minim dan kurang menarik.
5. Guru kurang memberi perhatian lebih untuk siswa belajar.
6. Metode atau model yang digunakan oleh guru kurang tepat dalam pembelajaran IPA.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka penulis membatasi objek- objek penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran IPA yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Team Achievement Division)
2. Peneliti hanya meneliti Kelas VI SD Negeri Sumber Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul.
3. Indikator dalam belajar siswa adalah seberapa besar peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa terhadap pembelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, yang telah dikemukakan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA materi tema Bumiku pada kelas VI SD Negeri Sumber, Semin, Gunungkidul tahun pelajaran 2023/ 2024 ?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi tema Bumiku kelas VI SD Negeri Sumber Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul tahun pelajaran 2023/2024 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA materi dengan tema Bumiku siswa kelas VI SD Negeri Sumber Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul, tahun pelajaran 2023/ 2024 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD (Student Team Achievement Division).
2. Untuk mendeskripsikan langkah- langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) yang terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Sumber Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul , tahun pelajaran 2023/ 2024.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat ,antara lain yaitu ;

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Mendapat teori baru tentang cara meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
 - b. Sebagai dasar untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Bagi siswa :
 - 1) Penelitian ini merupakan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA untuk siswa kelas VI sd Negeri Sumber Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul, tahun 2023/2024.
 - 2) Melatih siswa untuk selalu bekerja sama.
 - 3) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat.
 - 4) Melatih siswa melakukan kegiatan sesuai prosedur.
 - 5) Melatih siswa melakukan pengamatan dengan cermat.
 - b. Bagi guru
 - 1) Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada pelajaran IPA siswa SD Negeri Sumber Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul,
 - 2) Untuk membantu guru memperbaiki pembelajaran dan peningkatan kompetensi.
 - c. Bagi sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 2) Menjadikan guru- guru di sekolah mampu berinovasi hingga berkembang dan ditiru oleh sekolah lain.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA materi tema Bumiku pada kelas VI SD Negeri Sumber, Semin, Gunungkidul tahun pelajaran 2023/2024.

Cara penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) agar dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi tema Bumiku kelas VI SD Negeri Sumber Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul tahun pelajaran 2023/2024 dilaksanakan dengan mengajak siswa untuk membentuk kelompok dalam rangka bekerja sama memecahkan masalah.

Pembelajaran model kooperatif tipe STAD merupakan pola belajar kelompok dengan cara kerjasama antar siswa yang dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih bermutu dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diamati langsung peneliti terdapat perubahan dari segi keaktifan siswa, di mana siswa lebih bergairah dalam belajar, siswa banyak bertanya tentang pokok bahasan yang belum dimengerti, selain itu siswa juga lebih aktif dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Sehingga dapat diambil kesimpulan

bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Sumber Kapanewon Semin khususnya di kelas VI menunjukkan bahwa dengan efektivitas model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Terbukti hasil belajar siswa setelah menggunakan model belajar kooperatif tipe STAD meningkat 2,06 %, dari nilai 5,50 menjadi nilai 7,56.

B. Saran

Setelah diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk peningkatan terhadap efektivitas belajar siswa, khususnya dalam materi tema Bumiku.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model kooperatif tipe STAD pada materi IPA lainnya untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2004. *Cooperative Learning (mempraktikan Cooperative Learning di Ruang Kelas)*. Jakarta : Grasindo.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ibrahim dkk Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif, Berorientasi, Konstruktivistik*. JAKARTA: PRESTASI PUSTAKA
- Ibrahim dan Muslimin, *Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya: UNESA,2000)
- Lie. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta. Grasindo.
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Rosda. Bandung.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. JAKARTA: RAJAWALIPERS
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyorini Sri. (2007). *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya Dalam KTSP*. Semarang: Tiara Wacana
- Samatowa Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PTIndeks
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert. 2011. *Cooperative learning. Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Bandung:J ICA
- Surya. M. 2004. *Psikologi Pembelajaran Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Usman,H.B. dkk. 2005. *Pedoman Penyusunan dan Penilaian Karma Ilmiah*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Universitas Negeri Gorontalo. 2013/2014. *Panduan Karma Tulis Ilmiah*.
Gorontalo: UNG

Wina Senjaya. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Standar
Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prima.